

**ANALISIS STUDI PERISTIWA PEMBERITAAN DUGAAN
FRAUD PT. ASURANSI JIWasRAYA**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Stevano Davinsky Gunawan
21.D1.0015

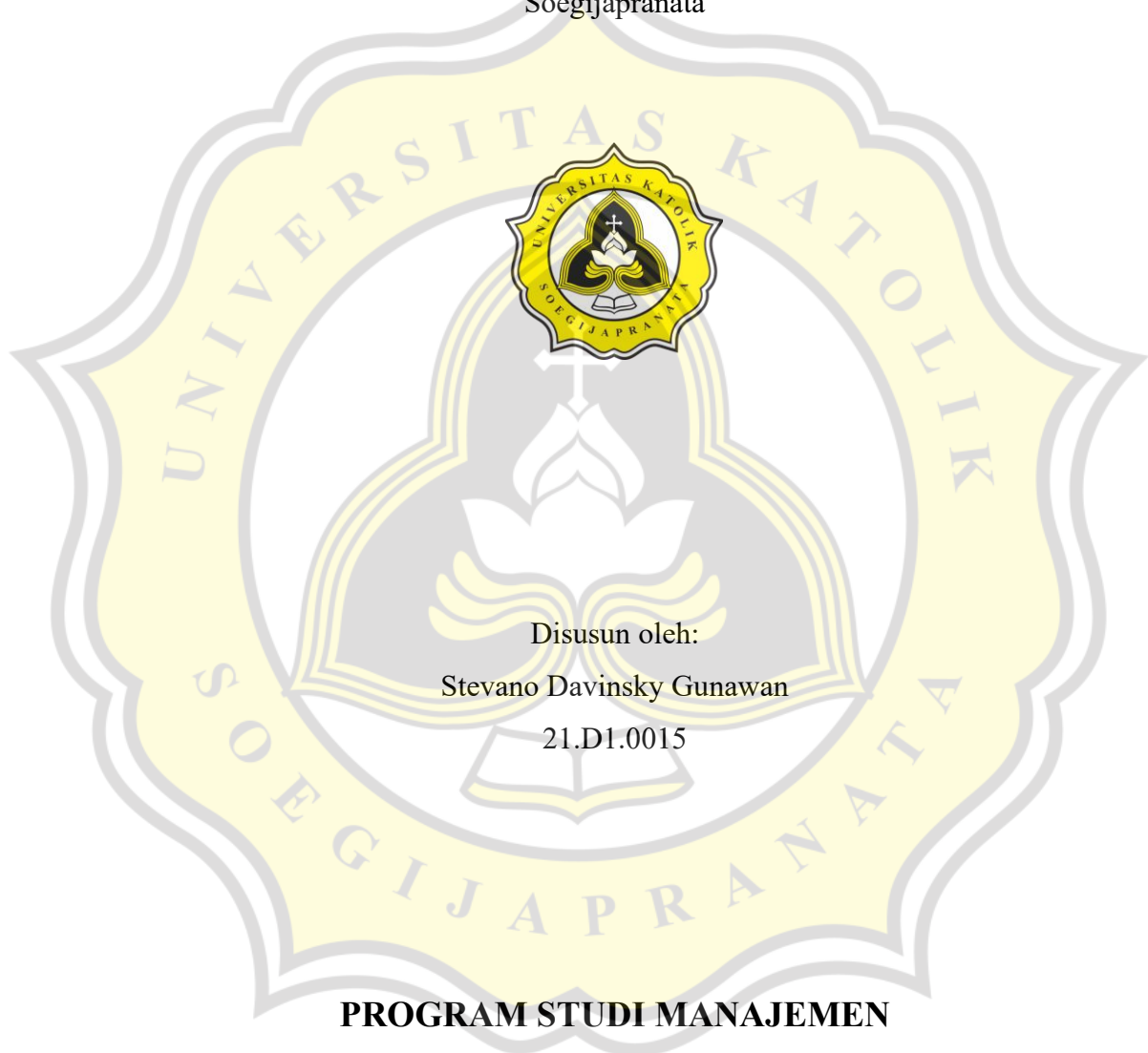
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS STUDI PERISTIWA PEMBERITAAN DUGAAN
FRAUD PT. ASURANSI JIWASRAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik
Soegijapranata



Disusun oleh:
Stevano Davinsky Gunawan
21.D1.0015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Skandal PT. Asuransi Jiwasraya yang terpublikasi pada 8 Januari 2020 melalui media CNN memiliki dampak besar terhadap berbagai pihak terkait, termasuk sektor asuransi. Penelitian ini berfokus pada efisiensi pasar terhadap publikasi skandal tersebut, sehingga tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti mengenai kemungkinan kandungan informasi pada publikasi skandal PT. Asuransi Jiwasraya pada tanggal 8 Januari 2020. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan asuransi lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 dengan periode jendela selama lima hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data dokumentasi yang diperoleh melalui <https://finance.yahoo.com>. Variabel independen pada penelitian ini adalah jendela periode yang berlangsung selama lima hari, sedangkan harga saham pada 16 perusahaan asuransi lain akan menjadi variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data mengikuti peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sitanjak dan Prasetya pada tahun 2021, dan dilanjutkan dengan teknik penarikan kesimpulan menggunakan uji-*t* sampel tunggal (*one sample t-test*). Namun, sebelum melakukan pengujian lebih lanjut, peneliti telah mengeliminasi tiga perusahaan asuransi terbuka dikarenakan memiliki *abnormal return* yang nilainya nihil (0) selama periode jendela. Hasil uji-*t* sampel tunggal mengatakan bahwa hanya pada periode $t+1$ tepatnya tanggal 9 Januari 2020 mengindikasikan hipotesis awal ditolak dikarenakan t hitung (-2,530) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (2,179) yang memiliki df 12. Adapun teknik penarikan kesimpulan lain menggunakan uji *Chi-Square* dengan hasil penelitian berupa hanya pada periode $t+2$, tepatnya tanggal 10 Januari 2020 mengindikasikan bahwa hipotesis awal ditolak dikarenakan karena χ^2 hitung (16,615) lebih besar dibandingkan dengan χ^2 tabel (12,59) yang memiliki df sebesar 6. Hal tersebut dapat menginformasikan bahwa pasar bereaksi secara negatif satu hari dan dua hari setelah berita mengenai skandal PT. Asuransi Jiwasraya. Namun, pada periode $t-2$, $t-1$, dan $t=0$ tidak didapati adanya signifikansi t hitung lebih kecil dari alfa tertentu misalnya 5%.

ABSTRACT

The Jiwasraya Insurance scandal, which was published on January 8th, 2020 through CNN media, had a significant impact on various related parties, including the insurance sector. The purpose of this research is to find evidence about whether the publication of the Jiwasraya scandal on January 8th, 2020 contained important information that affected the market. This study employed a non-probability sampling technique, with the sample consisting of 16 other insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020, using an event window period of five days. The data collection technique used was documentation data obtained from <https://finance.yahoo.com>. The independent variable in this study was the event window period of five days, while the stock prices of the 16 other insurance companies served as the dependent variable. This study applied a data analysis technique referring to a previous study conducted by Sitanjak and Prasetya in 2021, with the data being tested using a one-sample t-test. However, before doing the test, the researcher eliminated three insurance companies were excluded because they had abnormal returns with a value of zero (0) during the event window period. The results of the one-sample t-test showed that only on the $t+1$ period (January 9th, 2020), the hypothesis was rejected because the calculated t-value (-2.530) was greater than the t-table (2.179) with a degree of freedom (df) of 12. In addition, the results of the Chi-Square test showed that only on the $t+2$ period, (January 10th, 2020), the hypothesis was rejected because the calculated χ^2 value (16.615) was greater than the χ^2 table (12.59) with a df of 6. This results indicates that the market reacted negatively on the first and second after the publication of the Jiwasraya Insurance scandal. However, during the $t-2$, $t-1$, and $t=0$ periods, there was no significant result because the calculated t-value was smaller than a the alpha level of 5%.